

Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di SD Budi Murni Kuta Tengah

Yolenta Sipayung¹, Rumiris Lumban Gaol,² Darinda Sofia Tanjung³,
Saut Mahulahe⁴, Ester Julinda⁵

¹²³⁴Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas

yolentasipayung96@gmail.com, rumiris20lumbangaol@gmail.com, darinda_tanjung@ust.ac.id,
sautmahulae.unika@gmail.com, ejulinda@ymail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of using the Quantum Teaching learning model on student learning outcomes in the theme of the area where I live in class IV SD Budi Murni Middle Kuta 2022/2023 Academic Year. This type of research is quantitative using descriptive analytic methods. The population of this study were all fourth grade students at SD Budi Murni Kuta Tengah with a total of 213 students. Sampling using a purposive sample and obtained a sample of 35 students. The results of this study indicate that student learning outcomes using the Quantum Teaching model are in the good category with an average of 80.54. The results of this study indicate that the results of the correlation test results can be seen in the correlation coefficient value of 0.605 meaning $r_{hitung} (0.605) \geq r_{tabel} (0.334)$ then H_a is accepted. So there is a strong influence between the Quantum Teaching model on learning outcomes on the themes of the area where I live in class IV SD Budi Murni, Kuta Cane. It can also be seen from the results of the t-test where it is $t_{hitung} 4.368 \geq t_{tabel} 1.690$, thus stating that H_a is accepted. This shows that there is a significant positive effect from the use of the Quantum Teaching learning model on learning outcomes in the theme of the area where I live in class IV SD Budi Murni.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa pada tema daerah tempat tinggal kelas IV SD Budi Murni Kuta Tengah Tahun Pembelajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode Deskriptif Analitik. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas IV SD Budi Murni Kuta Tengah dengan jumlah 213 siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan sampel *purposive* dan diperoleh sampel sebanyak 35 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Quantum Teaching* termasuk kategori baik dengan rata-rata 80,54. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil hasil pengujian korelasi dapat dilihat pada nilai koefisien

Article History:

Received: 2023-06-17

Reviewed: 2023-07-10

Published: 2023-03-31

Keywords:

Quantum Teaching,
Student Learning
Outcomes

Sejarah Artikel:

Diterima: 2023-06-17

Direview: 2023-07-10

Disetujui: 2023-03-31

Kata Kunci:

Quantum Teaching, Hasil Belajar Siswa

korelasi sebesar 0,605 artinya $r_{hitung} (0,605) \geq r_{tabel} (0,334)$ maka H_0 diterima. Maka terdapat pengaruh yang kuat antara model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar pada tema tema daerah tempat tinggal kelas IV SD Budi Murni Kuta Tengah. Dapat juga dilihat dari hasil pengujian uji-t dimana $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,368 \geq 1,690$ sehingga menyatakan bahwa H_0 diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar pada tema daerah tempat tinggal kelas IV SD Budi Murni Kuta Tengah Kecamatan Lawe sigala-gala tahun pembelajaran 2022/2023.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, salah satu alasan pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, yaitu dengan adanya pendidikan manusia dapat memiliki pengetahuan tentang berbagai hal. Pendidikan juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan keberhasilan suatu bangsa. Jika pendidikan di dalam suatu bangsa atau negara tersebut baik, maka dapat meningkatkan bangsa tersebut.

Pendidikan tidak hanya sebagai sarana untuk mempersiapkan masa depan, tetapi juga kehidupan anak-anak sekarang yang mengalami perkembangan menuju kedewasaan. Pendidikan juga mempengaruhi kemampuan kepribadian serta kehidupan seseorang dalam pergaulan sehari-hari di masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki banyak manfaat yang harus terus menerus dipacu agar mampu membentuk manusia yang cerdas dan berkualitas. Di Indonesia terdapat tiga jenjang pendidikan yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Menurut (Sitanggang, 2019:223) "Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) adalah upaya pembekalan kemampuan dasar siswa berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya seiring dan sesuai tingkat perkembangannya, serta

mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi".

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas IV SD Budi Murni Kuta Tengah, ditemukan beberapa masalah di kelas yaitu: (1) Rendahnya hasil belajar siswa, (2) Dalam proses pembelajaran pendidik kurang memberikan model pembelajar kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang bervariasi dan masih menggunakan model pembelajaran konvensional, (3) Akibat dari kesulitan memahami pembelajaran tematik, maka diperoleh hasil belajar siswa tergolong rendah dan masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 70.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada semester ganjil tahun pembelajaran 2021/2022 yang menunjukkan bahwa dari 35 siswa, pada mata pelajaran IPS yang tidak tuntas adalah 22 siswa atau 62,86 % dan yang tuntas 13 siswa atau 37,14% yang mencapai KKM, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang tidak tuntas 31 atau 88,57 % siswa dan yang tuntas 4 siswa atau 11,43 % yang mencapai KKM, pada mata pelajaran Pkn yang tidak tuntas 9 siswa atau 25,71 % dan yang tuntas 26 siswa atau 74,29 % yang mencapai KKM.

Melihat dari kondisi tersebut, akhirnya penulis mempunyai ide untuk memperbaiki pembelajaran tersebut dengan menerapkan *Quantum Teaching* dalam pembelajaran Daerah Tempat Tinggalku di kelas IV SD. Karena menurut peneliti salah satu faktor yang harus diperbaiki dalam proses belajar mengajar adalah menciptakan pelajaran yang menyenangkan dan mengaktifkan siswa, siswa diharapkan lebih aktif dibandingkan guru, guru sekedar mengontrol dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran.

Sesuai permasalahan di atas, maka perlu dilakukan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran secara efektif dan efisien, sehingga siswa berpikir aktif, kritis dan dapat memecahkan masalah dengan berdiskusi bersama kelompok saat proses belajar mengajar. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada tema Daerah Tempat Tinggalku kelas IV SD Budi Murni Kuta Tengah tahun pembelajaran 2023/2024. Hal ini didukung hasil penelitian yang dilakukan Dornani (2018) tentang pengaruh model quantum teaching terhadap hasil belajar siswa pada tema daerah tempat tinggal di kelas IV.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian tidak terlepas dari metode penelitian karena dari metode penelitian dapat diketahui apa tujuan peneliti. Menurut Sugiyono (2018:13) “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode *deskriptik analitik* dengan tujuan

untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian

Tempat yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian dan memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti. Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Budi Murni Kuta Tengah, Aceh Tenggara.

Waktu Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada bulan April Tahun 2023.

Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian kuantitatif, salah satu langkah yang penting ialah membuat desain penelitian. Menurut Sugiyono (2018:39), “Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel bebas sering disebut X dan variabel terikat Y. Dalam penelitian ini, desain penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*Quantum Teaching*) dan variabel terikat (Hasil Belajar).

Populasi dan Sampel

Populasi

Arikunto (2018:173) mengatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, dimana apabila seseorang ingin melakukan penelitian semua elemen dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.”

Peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah suatu subjek yang mencakup beberapa karakteristik di dalam wilayah penelitian yang ingin diteliti. Maka populasi yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini

adalah siswa/siswi SD Budi Murni Kuta Tengah yang berjumlah 213 siswa.

Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil. Menurut Sugiyono (2020:127) bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Selanjutnya menurut Jakni (2016:77) bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara sampel purposive. Dikatakan sampel purposive adalah teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Budi Murni Kuta Tengah sebanyak 35 peserta didik.

Teknik Pengumpulan Data

Koesioner

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden.

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial”. Pada peneliti ini menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam menentukan nilai atau sikap dalam sikap jawaban yang terdapat pada angket yang akan diberikan.

Observasi

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan tujuan untuk memantau kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan untuk memantau kegiatan kelas selama pembelajaran. Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui kesesuaian kegiatan dalam RPP dan untuk mengetahui sejauh mana

pelaksanaan kegiatan kelompok dapat membawa perubahan yang diinginkan.

Tes

Salah satu evaluasi untuk mengetahui kemampuan belajar siswa adalah tes. Menurut Arikunto (2021:193) “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes juga sebagai alat penilai dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk perbuatan (tes lisan) dan dalam bentuk tulisan (tes tertulis) atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Tes yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan instrumen dalam penelitian ini adalah evaluasi belajar dan aspek kognitifnya melibatkan dari berbagai macam aspek yakni pengetahuan (C1), pemahaman (C2), mengaplikasikan (C3), dan Analisis(C4).

Ujicoba Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Validitas berasal dari kata valid yang mempunyai arti sejauh mana tes mampu mengukur apa yang hendak diukur menggunakan aplikasi SPSS versi 22.0 Menurut Sunariah (2020:87) menyatakan bahwa instrumen yang dinyatakan valid apabila mampu menggunakan data dari variabel secara tepat.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa setelah dilakukan uji validitas instrumen soal kepada 35 siswa dengan jumlah soal 50 butir. Dari 50 butir soal yang diuji coba terdapat 30 soal yang dinyatakan valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ Sedangkan 20 instrumen soal dinyatakan tidak valid dengan $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Untuk mengetahui validitas, item nomor 2 dengan bantuan tabel di atas dilakukan perhitungan secara manual sebagai berikut:

$$R_{XY} = \frac{n \sum x.y - \sum x. \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Diketahui:

- N = 35
- $\sum x = 23$
- $\sum x^2 = 23$
- $\sum y = 1116$
- $\sum y^2 = 37128$
- $\sum xy = 797$

Jawab:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{35 \cdot 797 - (23)(1116)}{\sqrt{35 \cdot 23 - (23)^2} \sqrt{35 \cdot 37128 - (1116)^2}} \\ &= \frac{27895 - 25668}{\sqrt{(805 - 529)(1299480 - 1245456)}} \\ &= \frac{2227}{\sqrt{(276)(54024)}} \\ &= \frac{2227}{\sqrt{14910624}} \\ &= \frac{2227}{3.861} \\ &= 0,577 \end{aligned}$$

Nilai r_{xy} yang diperoleh setelah dihitung menggunakan rumus validitas menurut Sunarini adalah 0,577. Jika dibandingkan dengan nilai r_{tabel} yaitu sebesar

0,334, maka diperoleh r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,577 > 0,334$ maka pernyataan untuk soal instrument nomor 2 dinyatakan valid dan perhitungan berikutnya dibantu dengan SPSS 22. Dari hasil perhitungan di dapat sebanyak 30 instrumen soal yang valid dan 20 instrumen soal yang tidak valid. Dengan demikian, peneliti hanya menggunakan 30 soal yang valid untuk digunakan pada tes penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Jika sebuah instrumen penelitian dapat mengukur sebuah variabel pada suatu saat dan kelak juga dapat digunakan di waktu yang lainnya untuk mengukur variabel yang sama, itu disebut sebagai reliabilitas. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil tetap akan sama. Untuk mengukur reliabilitas angket dapat menggunakan rumus korelasi *Alpha Cronbach* yang dikemukakan oleh Kasmadi dan Sunariah (2020:79) yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Acuan Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0.000-0.199	Sangat rendah/Tidak ada hubungan
2.	0.200-0.399	Rendah
3.	0.400-0.599	Sedang
4.	0.600-0.799	Kuat
5.	0.800-1.00	Sangat kuat

Tabel 2. Hasil Reliabilitas Instrumen Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.889	30

Setelah dilakukan perhitungan maka hasil yang diperoleh indeks reliabilitas instrument sebesar 0,889. Dari hasil perhitungan data tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel karena memiliki indeks reliabilitas kategori tinggi dan dapat dilihat dari tabel 1 Hasil koefisien Reliabilitas.

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen soal dengan bantuan tabel di atas dilakukan perhitungan secara manual sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum a_i^2}{a^2}\right) \\
 &= \left(\frac{30}{30-1}\right) \left(1 - \frac{5.161344538}{36.675}\right) \\
 &= \left(\frac{30}{29}\right) (1 - 0,14072953901) \\
 &= (1,03448) (0,85927046099) \\
 &= 0,88889810648
 \end{aligned}$$

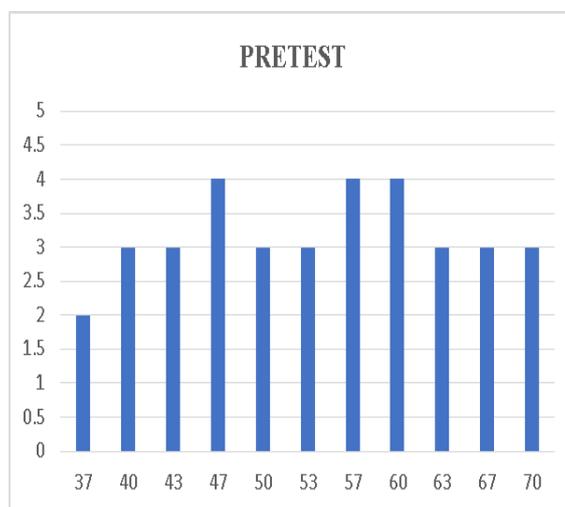
= 0,889

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pre Test Kelas IV

Pada kelas IV yang berjumlah 35 siswa, peneliti terlebih dahulu membagikan soal atau *Pretest* sebelum memulai pembelajaran tujuannya untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan. Hasil *Pretest* yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa dikatakan cukup. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Pretest* siswa pada tabel 4.1 berikut:

Hasil perhitungan yang diperoleh dari data pretest maka diperoleh hasil rata-rata (*mean*) adalah 53,94 sedangkan untuk standar deviasi adalah 9,86 dan untuk standart error adalah 1,681.



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Pretest

Hasil dari pemberian pretest diawal atau sebelum diberi suatu perlakuan, siswa yang memiliki nilai dibawah KKM adalah sebanyak 32 orang dengan persentase sebesar 91% dan siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM adalah 3 orang dengan persentase sebesar 9%. Dengan melihat kondisi ini, maka peneliti mencoba melakukan tindak lanjut dengan memberikan suatu perlakuan dengan

pemberian model pembelajaran *Quantum Teaching* tersebut.

Hasil Posttest Kelas IV

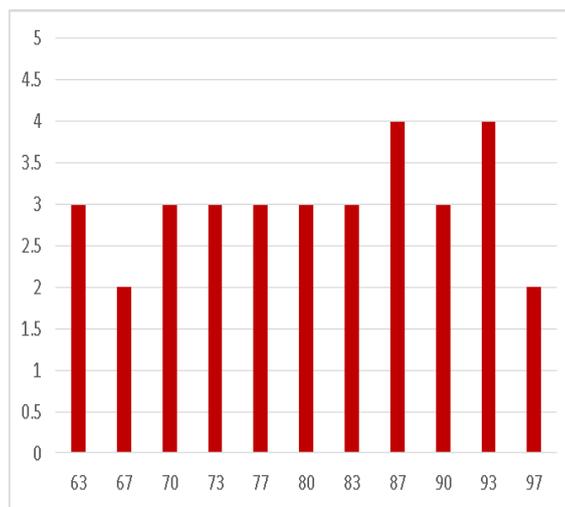
Setelah diadakan pemberian perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada saat mengajar maka selanjutnya peneliti kembali menguji pemahaman siswa dengan memberikan soal *posttest* kepada siswa untuk

mengukur sejauh mana pengaruh positif model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa di kelas IV. Hasil nilai posttest dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa kelas IV setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* mengalami

peningkatan yaitu 80,54. Terdapat nilai yang tuntas 30 siswa dengan persentase 86% dan yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa dengan persentase 14%.

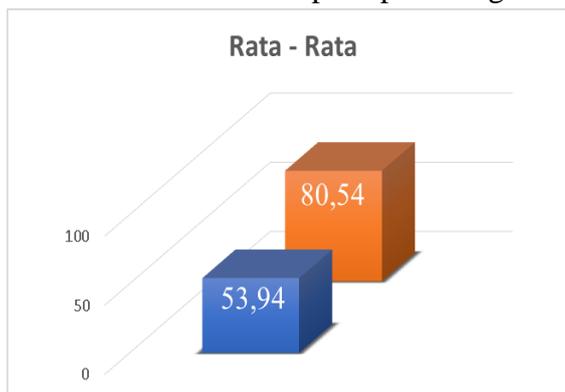
Dari hasil perhitungan yang diperoleh dari data posttest maka hasil rata-rata (*mean*) adalah 80,54 sedangkan untuk standar deviasi adalah Berikut adalah 9,943 dan untuk hasil standar error adalah 1,705.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Posttest

Setelah diberikan perlakuan kepada siswa di kelas IV SD Budi Murni Kuta Tengah sesuai dengan materi yang sudah disediakan maka dapat dilihat hasil dari pemberian model tersebut dari data di atas.

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa terjadi peningkatan nilai siswa setelah diberikan perlakuan dari sebelum pemberian perlakuan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Nilai Rata-Rata Pretest dan Posttest

Dari gambar 4.3 di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa kelas IV sebelum diberikan perlakuan menggunakan model *Quantum Teaching*, nilai rata-rata adalah 53,94 sedangkan setelah

diberikan perlakuan pembelajaran model *Quantum Teaching* siswa mendapat nilai rata-rata sebesar 80,54. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan terhadap siswa.

Adapun kriteria penilaian untuk rata-rata pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel setelah diberikan perlakuan terhadap siswa. dibawah ini:
 Adapun kriteria penilaian untuk rata-rata

Tabel 3. Kriteria Penilaian

Kriteria Penilaian	Keterangan
80-100	Baik Sekali
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-59	Gagal

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada saat *pretest* adalah sebesar 53,93 dengan kategori kurang. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* setelah adanya perlakuan maka diperoleh nilai sebesar 80,54 dengan kategori sangat baik.

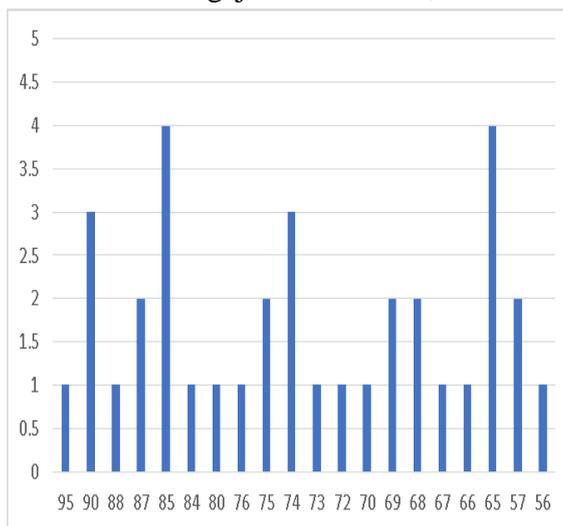
Hasil Angket Model *Quantum Teaching*

Pada akhir pembelajaran, setelah diberikan Post Test, kemudian akan memberikan angket model pembelajaran *Quantum Teaching* yang bertujuan untuk melihat aktivitas guru selama mengajar

menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Hasil dari nilai angket dapat dilihat pada table 4.5 di bawah ini:

Setelah angket diberikan kepada siswa, diakhir dapat diketahui apakah pembelajaran tersebut dapat diikuti dengan baik atau tidak. Berdasarkan tabel 4.6 dapat diperoleh skor yang paling tinggi adalah 95 dan jumlah keseluruhan skor adalah 2658.

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh mean sebesar 75,942, kemudian mean ideal sebesar 75,5 dan standar deviasi sebesar 6,5.



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Angket

Berdasarkan data di atas dapat diketahui frekuensi angket diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 56, diperoleh

rata-rata (mean) 75,94286 dan standar deviasi sebesar 6,5.

Pengujian Prasyarat Analisis Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data dari posttest hasil belajar siswa kelas IV SD Budi Murni Kuta Tengah berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS. Taraf signifikan (sig) 5% adalah sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi (sig) < 0,05 distribusi tidak normal
2. Nilai signifikansi (sig) > 0,05 distribusi normal

Dengan pengujian normalitas menggunakan uji Test *Of Normality*. Berikut dapat dilihat di bawah ini hasil perhitungan Uji Lilliefors menggunakan bantuan SPSS Versi 22.

Tabel 4. Uji Normalitas Angket
Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	Df	Sig.
X	.107	20	.200*

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Nilai taraf signifikansi yang digunakan peneliti adalah taraf signifikansi 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil penelitian diatas diperoleh nilai signifikansi dari kelas

IV adalah 0,200 > 0,05, maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Lilliefors* dapat disimpulkan bahwa hasil angket kelas IV terdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Normalitas Hasil Belajar
Tests of Normality post test

Kolmogorov-Smirnov ^a		
Statistic	Df	Sig.
.108	35	.200*

*. This is a lower bound of the true significance.

Nilai taraf signifikan yang digunakan oleh peneliti adalah taraf signifikansin 5% atau 0.05. Berdasarkan uji Lilifors (*Kolmogorov Smirnov*) pengambilan keputusan dengan menggunakan taraf sigfikan 5% adalah nilai signifikan (sig) ≥ 0.05 yaitu 0.200 ≥ 0.05 maka data kelas IV berdistribusi normal.

Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh

antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), Syarat untuk uji koefisien korelasi yaitu dengan melihat $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan rumus korelasi *product moment*. Berikut pada tabel 4.9 adalah perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

Berikut adalah perhitungan uji koefisien korelasi dengan menggunakan SPSS Versi 22 dapat dilihat pada tabel 4.10 adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Koefisien Korelasi

	Quantum Teaching	Hasil Belajar
Quantum Teaching	1	.605**
Hasil Belajar	.605**	1
	35	35

Selanjutnya uji koefisien korelasi dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 22. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) atau $r_{hitung} = 0,605$ dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (n) = 30 siswa sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,334$.

Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $0,605 \geq 0,334$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Budi Murni Kuta Tengah.

Tabel 7. Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat rendah / Tidak ada hubungan
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Cukup
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (Kasmadi dan Sunariah, 2022:132)

Berdasarkan tabel 7. interval nilai 'r' korelasi (r_{xy}) 0,605 terletak pada rentang nilai 0.60-0.799 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran Quantum Teaching dengan hasil belajar siswa yang memiliki hubungan yang kuat. Besar pengaruh variabel model pembelajaran Quantum Teaching (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) adalah 60,5% yang diperoleh dari $r \times 100$ ($0,605 \times 100$), sedangkan 39,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, maka selanjutnya dapat dilakukan

pengujian hipotesis menggunakan "uji t". Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah uji-t. Hipotesis yang diajukan adalah:

Ha :Terdapat pengaruh model pembelajaran Quantum Teaching terhadap hasil belajar siswa.

Ho :Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Quantum Teaching terhadap hasil belajar siswa.

Kriteria uji-t dapat dikatakan berpengaruh apabila diperoleh harga

Berikut akan disajikan tabel dari hasil pengujian hipotesis dan berbantuan program SPSS Ver 22.0 sebagai berikut:

Tabel 8. Uji-t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.556	9.936		3.780	.001
Quantum Teaching	.572	.131	.605	4.368	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil perhitungan diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4.368 dan t_{tabel} sebesar 1,690, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4.368 > 1.690 yang artinya ada pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa. Penulis memberi kesimpulan bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sehingga H_0 ditolak dan Hipotesis diterima. Untuk mendukung hasil dari SPSS Ver 22 maka berikut adalah hasil Uji -t secara manual:

$$\begin{aligned}
 t &= r \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2} \\
 t &= \frac{0,605 \cdot \sqrt{35-2}}{\sqrt{1-(0,605)^2}} \\
 t &= \frac{0,605 \cdot \sqrt{33}}{\sqrt{1-0,366025}} \\
 t &= \frac{0,605 \cdot 5,744}{\sqrt{0,633975}} \\
 t &= \frac{3,47512}{0,79622547058} \\
 t &= 4,368
 \end{aligned}$$

Pembahasan Hasil Temuan

Peneliti ini dilakukan di SD Budi Murni Kuta Tengah Kecamatan Lawe Sigala-gala. Peneliti menggunakan soal tes dan kuesioner atau angket sebagai alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 35 siswa. Tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar

pengaruh model pembelajaran Quantum Teaching terhadap hasil belajar siswa pada tema daerah tempat tinggalku di kelas IV SD Budi Murni Kuta Tengah.

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas soal dari 50 butir soal terdapat 30 soal yang valid dan 20 soal tidak valid. Kemudian hasil validitas angket yang terdiri dari 50 pernyataan terdapat 25 pernyataan yang valid dan 25 pernyataan tidak valid. Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan validitas butir soal, peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 22 sehingga instrument soal dan angket yang digunakan sebanyak 30 butir soal dan 25 butir pernyataan.

2. Uji Realibitas

Uji realibitas soal yang dilakukan menggunakan SPSS Versi 22 dengan rumus KR-20 sehingga memperoleh indeks realibilitas instrumen soal mencapai 0,889 pada soal yang berjumlah 30 butir. Kemudian untuk hasil angket mencapai 0,854 pada angket yang berjumlah 25 pernyataan. Dari hasil perhitungan kedua data tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliable karena memiliki realibilitas kategori sangat kuat.

3. Pretest

Hasil nilai rata-rata *pretest* siswa yang dilakukan sebelum diberi perlakuan adalah 53,94 hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa belum mencapai KKM.

4. Posttest

Berdasarkan hasil nilai rata-rata posttest siswa yang dilakukan setelah diberikan perlakuan mencapai 80,54. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan setelah diberi perlakuan yaitu sebanyak 30 siswa yang tuntas dengan persentase 86% dan 5 siswa yang tidak tuntas dengan menggunakan persentase 14%.

5. Angket

Dari hasil nilai rata-rata angket yang telah diberikan kepada siswa mencapai 75,942 dengan kategori kuat.

6. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan manual dengan bantuan SPSS pada pembahasan sebelumnya, dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari model pembelajaran Quantum Teaching dan hasil belajar siswa lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dari hasil belajar siswa berdistribusi normal.

7. Uji Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) atau $r_{hitung} = 0,605$ dengan taraf 5% dengan jumlah responden (n) = 35 siswa sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,334$. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $0,605 \geq 0,334$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil belajar siswa kelas IV SD Budi Murni Kuta Tengah. Berdasarkan tabel interval nilai 'r' korelasi (r_{xy}) 0,605 terletak pada rentang nilai 0.60-0.799 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan bab ini peneliti menguraikan simpulan, implikasi,

antara model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan hasil belajar siswa yang memiliki hubungan yang kuat.

8. Uji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis (uji-t) dengan SPSS Versi 22 dapat diketahui bahwa standart error adalah 0,131, beta 0,605, hasil uji-t adalah 4,368 dan signifikan adalah 0.000. Dari hasil penelitian uji hipotesis (uji-t) hasil signifikan diperoleh $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan uji-t sebesar 4.368 dapat diketahui dari nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,368 \geq 1,690$ yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* memiliki pengaruh positif yang signifikan, maka dengan demikian H_0 diterima yaitu terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Quantum Teaching* (X) dengan hasil belajar siswa (Y).

9. Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar siswa adalah suatu keberhasilan yang dicapai dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah belajar, baik afektif, kognitif dan psikomotorik yang diwujudkan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui tes yang diberikan kepada siswa setelah melalui proses pembelajaran. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan yaitu pada nilai Rata-rata *Pretest* 53,94 dan meningkat pada *Posttest* 80,54.

Maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema daerah tempat tinggalku di SD Budi Murni Kuta Tengah Tahun Pembelajaran 2022/2023.

keterbatasan peneliti, dan saran yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran

Quantum Teaching terhadap hasil belajar siswa pada tema daerah tempat tinggalku kelas IV SD Budi Murni Kuta Tengah Tahun Pembelajaran 2022/2023 sebagai berikut: Dengan dilakukan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi daerah tempat tinggalku kelas IV, dan dapat dilihat dari nilai rata-rata Pretest siswa 53,94 dan nilai rata-rata posttest siswa 80,54. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji-t) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,368 \geq 1,690$ pada taraf signifikan $0,001 < 0,05$. Data tersebut dapat menunjukkan bahwa H_a diterima yaitu terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Quantum Teaching* (X) dengan hasil belajar siswa (Y).

Dengan menggunakan model *Quantum Teaching* pada materi pembelajaran daerah tempat tinggalku di SD Budi Murni Kuta Tengah Tahun Pembelajaran 2022/2023 kelas IV diperoleh hasil nilai rata-rata *Post Test* 80,54 dengan kategori baik sekali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa pada materi daerah tempat tinggalku di kelas IV SD Budi Murni Kuta Tengah Tahun Pembelajaran 2022/2023 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $6,302 > 1,690$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

DAFTAR RUJUKAN

- Amir, S. (2016). *Pengembangan dan model pembelajaran dalam kurikulum* ((ke Satu)). Prestasi Pustaka.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur penelitian*. Rineka cipta.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian* ((ke lima b)). rineka cipta.
- Buaton, R. A., Sitepu, A., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4066–4074.
- Damanik, R. W., Abi, A. R., & Tanjung, D. S. (2022). Analisis Pelaksanaan Bimbingan pada Kesulitan Belajar Siswa. 11(April), 467–478.
- Depoter Bobby. (2014). *Quantum Teaching* (ke satu).
- Dyan Wulan Sari Hs, & Agus Kistian. (2020). Perbedaan Sikap Ilmiah Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry Training Dengan Model Pembelajaran Direct Instruction. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(2), 174–188.
- Istarani. (2019). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Media persada.
- Juliana. (2020). Pengaruh Pendekatan Saintifik dan Aktivitas Siswa terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa di Kelas V SDS Gracia Sustain Medan. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(2), 295–309.
- Juliana. (2021). Penerapan Metode SQ3R untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD. *JURNAL ILMIAH AQUINAS*, 4(2), 260–274.
- Juliana, Prayuda, M. S., & Tanjung, D. S. (2023). Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(4), 11503–11520.
- Karo, T. B., Anzelina, D., Sembiring, N., & Tanjung, D. S. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Spider Webbed pada Pembelajaran Tematik. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 2108–2117.
- Kasmadi, & Sunariah, N. S. (2020). *panduan modern penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Kurniasih, I. S. B. (2017). *Pendidikan karakter : internalisasi dan metode pembelajaran di sekolah*.
- Mailani, E. (2015). Penerapan Pembelajaran Yang Menyenangkan. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 1(1), 8–11.
- Mailani, E. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan Melalui Permainan Monopoli Pecahan. *Jurnal Handayani*, 4(1), 1–14.
- Mailani, E., Simanihuruk, A., & Manurung, I. F. U. (2019). Pengembangan Media Berbasis

- Interactive Audio Interaction (IAI) Bagi Mahasiswa PGSD Unimed. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 9(4), 290–299.
- Mailani, E., & Wulandari, E. (2019). Pengembangan Buku Ajar Matematika Materi Penjumlahan Bilangan Desimal Dengan Pecahan Campuran Berbasis Pendekatan Scientific Di Sdn 101771 Tembung T.A 2018/2019. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 9(2), 94–103.
- Naibaho, D. E., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di Sd Negeri 24 Tanjung Bunga. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 342–351.
- Nainggolan, M., Tanjung, D. S., & Simarmata, E. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran S AVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2617–2625.
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Kencana Prenada Media Group.
- Pardosi, B., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). Pengaruh Model SAVI terhadap Hasil Belajar pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V SD Negeri 173593 Parsoburan. *ESJ (Elementary School Journal)*, 10(3), 175–184.
- Parhusip, E. M., Gaol, R. L., HS, D. W. S., & Tanjung, D. S. (2022). Pengaruh Pembelajaran dalam Jaringan terhadap Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV SD Negeri 091644 Bahlias Kecamatan Bandar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6, 212–221.
- Pulungan, I. (2019). *Ensiklopedia Pendidikan* (2nd ed.). Media Persada.
- Purba, F. B., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. (2021). The Effect Of Paikem Approach On Students' Learning Outcomes on The Theme of Lingkungan Sahabat Kita At Grade V SD Harapan Baru Medan Academic Year 2019/2020. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(2), 278–286.
- Purba, J. M., Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Kooperatif Tipe Scramble terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV. *ESJ (Elementary School Journal)*, 10(4), 216–224.
- Purba, Y. E., Sinaga, R., Juliana, & Tanjung, D. S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas V SD Negeri 060935 Medan Johor. *Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5), 1420–1429.
- Ritonga, C. C., Tanjung, D. S., & Sitepu, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SD Negeri 101735 Sei Semayang. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 11(3), 246–255.
- Rohmalina. (2018). *Model pembelajaran Quantum Teaching untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru paud*.
- Saputra, R., Sihombing, L., & Pasaribu, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tematik Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 1 Sumber Energi Kelas Iv Sd Negeri Simalungun. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 10(2), 95–103.
- Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2644–2652.
- Sembiring, A. B., Tanjung, D. S., & Silaban, P. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Time Token terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4076–4084.
- Sembiring, M. E., Simarmata, E. J., & Tanjung, D. S. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Tema Praja Muda Karana di Kelas III SD Swasta Advent Timbang Deli. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 78–87.
- Sembiring, S. B., Tanjung, D. S., & Juliana. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran

- Example Non Example terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4075–4082.
- Sianipar, M. E. V., Gaol, R. L., Mahulae, S., & Tanjung, D. S. (2022). Pengaruh Bullying terhadap Keterampilan Sosial Anak di Lingkungan Sekolah SD Negeri 066050 Kecamatan Medan Denai. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(April), 458–466.
- Sigalingging, R., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. (2021). Pengaruh Model Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V di Sekolah Dasar. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 11(3), 263–268.
- Sihombing, S., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas Iv Sd Negeri 097350 Parbutaran Simalungun. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 314–322.
- Simorangkir, F. M. A., & Tanjung, D. S. (2019a). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Multiple Intelligencesberbasis Budaya Batak Angkola untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Education and Development*, 7(4), 302–304.
- Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2019). Efektifitas Penggunaan Interactive Educational Multimedia Learning Berbasis Teori Kognitif terhadap Dyslexic Student di Sekolah Dasar. *Jurnal Guru Kita*, 3(4), 338–341.
- Sinurat, R., Tanjung, D. S., Anzelina, D., & Abi, A. R. (2021). Analisis Cara Belajar Siswa Berprestasi Kelas IV di SDN 097376 Sippan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar*, 14(1), 28–37.
- Sitanggang, D. D. B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas Iv Sd Negeri 050600 Kuala Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 2(2), 222–246.
- Slameto. (2016). *Belajar dan Faktor-faktot yang Mempengaruhi* ((ke enam)). Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2018). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* ((ke lima b). PT Remaja Rosdakarya.
- Suyarni, D., Hajani, T. J., Ego, A. S., & Ego, A. S. (2022). Penerapan Model Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 8 Kelas V Sd Negeri 18 Kota Lubuklinggau. *LJSE: Linggau Journal Science Education*, 2(3), 16–25.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D* ((ke dua be). Alfabrta.
- Tanjung, D. (2016). *meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe time games tournament (TGT) di kelas V SDN 200111 Padang sidempuan. IV.*
- Tanjung, D. S., & Juliana. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 12(1), 37–44.
- Tanjung, D. S., Mahulae, S., & Tumanggor, A. F. M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 7(2), 145–154.
- Tanjung, D. S., Sembiring, R. K., & Habeahan, D. F. (2022). Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di Sekolah Dasar Medan. *School Education Journal PGSD Fip Unimed*, 12(2), 176–184.
- Tarigan, A. P., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV SDN 040549 Pebulan. *Jurnal Handayani*, 11(2), 1–10.
- Tarigan, E. B., Simarmata, E. J., Abi, A. R., & Tanjung, D. S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Problem Based Learning pada

- Pembelajaran Tematik. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 2294–2304.
- Winataputra, D. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran* ((ke satu)). Universitas terbuka.
- Yahya, H. (n.d.). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sms Islam Terpadu Al-Fityan Gowa*. 5, 155–166.